



# Jurnal Social Library

Available online <https://penelitimuda.com/index.php/SL/index>

---

## Studi Meta-Analisis: Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa

### Meta-Analysis Study: The Correlation of Parental Support With Students' Learning Motivation

Rahmat Syaibani\*

Sekolah Tinggi Agama Islam Aceh Tamiang, Indonesia

\*Corresponding author: E-mail: [rahmatsyaibani14@gmail.com](mailto:rahmatsyaibani14@gmail.com)

---

#### Abstrak

Motivasi belajar siswa merupakan suatu dorongan yang dimana dorongan ini berasal dari dalam diri siswa untuk mengarahkan aktifitasnya untuk belajar seperti mengerjakan tugas, menjawab pertanyaan dari para guru dll. Telah banyak penelitian yang dilakukan tentang dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa yang dimana hasilnya memiliki keterkaitan akan tinggi rendahnya motivasi belajar siswa. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik studi meta-analisis yang diaman bertujuan untuk meneliti hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa. Penelitian ini melakukan reviu yang melibatkan 6 studi jurnal yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa pada 10 tahun terakhir, dengan jumlah responden sebanyak 529. Hasil dari penelitian studi meta-analisis ini menunjukkan adanya korelasi yang *large effect size* sebesar  $r=0.61$  (95%CI= 0.557,0.665) *confidence intervalnya* akan ada heterogeneity  $I^2=53,4\% < 80\%$ , maka meta-analisis ini menggunakan *fixed effects* Dari hasil tersebut mengindikasikan dukungan orang tua berkorelasi dengan motivasi belajar siswa secara langsung dikarenakan memiliki *large effect size*, namun tetap ada faktor-faktor lain yang juga memiliki nilai korelasi yang lebih kecil dari pada dukungan orang tua.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar; Dukungan Orang Tua; Siswa; Meta-Analisis

#### Abstract

*Student learning motivation is an encouragement where this urge comes from within students to direct their activities to learn such as doing assignments, answering questions from teachers, etc. There have been many studies conducted on parental support with student learning motivation, which results have a correlation with the high and low student learning motivation. The technique used by the researcher in this study is a meta-analysis study technique which aims to examine the correlation between parental support and student learning motivation. This study conducted a review involving 6 journal studies related to student learning motivation in the last 10 years, with a total of 529 respondents. The results of this meta-analysis study showed a large effect size correlation of  $r=0.61$  (95%CI= 0.557,0.665) the confidence interval will have heterogeneity  $I^2=53.4\% < 80\%$ , so this meta-analysis uses fixed effects. These results indicate that parental support is directly correlated with student learning motivation because it has a large effect size, but there is still other factors that also have a smaller correlation value than parental support.*

**Keywords:** Motivation to learn; Parental Support; Student; Meta-Analysis

**How to Cite:** Syaibani, Rahmat., (2022), Studi Meta Analisis: Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Social Library*, 2 (1): 1-7.

---

## PENDAHULUAN

Menurut Sardiman (dalam Mahmuda et al., 2022), tujuan belajar salah satunya adalah untuk mendapatkan pengetahuan. Belajar merupakan salah satu jalan agar dapat memperoleh hal-hal baru dalam tingkah laku pada seorang siswa (Emeralda & Kristiana, 2017).

Pada proses penyelesaian pendidikan seorang siswa, peran orang tua merupakan hal yang sangat vital dalam berhasil atau tidaknya pendidikan dari seorang siswa, dimana lingkungan sosial yang pertama kali ditemui oleh siswa adalah orang tuanya. Dalam proses pendidikan, peran orang tua adalah turut untuk bertanggung jawab atas keberhasilan dan kelancaran belajar anak-anaknya, hal ini berarti peran orang tua sangatlah penting.

Dukungan dari orangtua kepada sang anak sangatlah dibutuhkan dalam menyokong anak agar dapat mampu untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik dan sesuai dengan keinginan orang tua maupun anaknya (Malwa, 2018). Seorang anak akan merasa dirinya berharga ketika kedua orangtuanya benar-benar mendukung dan memberi *support* kepada dirinya dalam menyelesaikan pendidikannya.

Pemberian dukungan, perhatian, pengertian mempunyai peranan yang dimana turut ikut serta menentukan bagaimana diberikannya tanggung jawab akan pendidikan anaknya, kemudian Brophy dkk (dalam Malwa, 2018) menyatakan bahwa orang tua adalah sumber dukungan sosial.

Kemudian Orangtua juga memiliki peranan penting pula bagi setiap anak, seperti sebagai panutan, pe-motivator, dan inisiator. Menurut Hosokawa &

Katsura (dalam Rosmalina & Zulyanty, 2019) keluarga merupakan pengaturan sosial yang memberikan pengaruh yang signifikan bagi perkembangan anak dan gaya pengasuhan anak, dan secara khusus berpengaruh pada lingkungan sosial anak didalam keluarga, oleh karena itu sangat pentinglah kedudukan orangtua dalam menumbuhkan motivasi seorang anak.

Menurut Mahadi & Jafari (dalam Mahmuda et al., 2022) Motivasi belajar merupakan faktor yang penting dan efektif dalam proses pembelajaran, sehingga motivasi sangat diperlukan siswa pada saat proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Hal ini menggambarkan peran penting adanya motivasi bagi siswa (anak) dalam menjalani pendidikannya dengan baik, begitu pula peran orang tua sebagai pemotivator bagi anak mereka.

Kemudian Setyadi (dalam Anggi, 2017) mengungkapkan bahwa motivasi belajar seseorang dipengaruhi oleh faktor yang saling berhubungan, baik yang dari dalam diri sendiri (Intrinsik) yang dimana didasari atas kebutuhan untuk belajar, kemudian yang dari luar diri sendiri (ekstrinsik) yaitu motivasi yang berasal dari keluarga terutama orangtua sebagai lingkungan sosial yang paling pertama ditemui oleh anak.

Gage dan Berliner (dalam Nuraeni & Supratiningsih, 2015) mengungkapkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang terdapat dalam diri siswa untuk mengarahkan aktifitasnya pada aktifitas belajar, ada beberapa ciri ciri individu yang memiliki motivasi belajar tinggi yaitu; (1) Memilih teman dalam belajar (2) Tekun dalam melaksanakan tugas (3) Tingkatan dalam mengerjakan tugas yang baik (4) Berusaha sendiri dalam

mengerjakan tugas (5) Kecenderungan untuk segera menyelesaikan tugas-tugas.

Menurut Diniyati dan Mudjiono (dalam Elmirawati et al., 2013) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang memberikan pengaruh pada motivasi belajar diantaranya adalah sebagai berikut; (1) Aspirasi atau cita-cita (2) Kemampuan siswa (3) Kondisi siswa (4) Kondisi lingkungan siswa bahwa Dukungan orang tua (6) Upaya guru membelajarkan siswa.

Dari banyaknya faktor yang memberikan pengaruh pada motivasi belajar, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan faktor dukungan orang tua dengan alasan alasan dan penelitian penelitian yang telah dilakukan sebelumnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang berhubungan dengan hubungan antara motivasi belajar dan dukungan orang tua menunjukkan bahwa dukungan orang tua dapat memberikan pengaruh yang tinggi uga rendahnya motivasi belajar seorang siswa, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Malwa (2018) dimana didapatkan hasil dukungan sosial orangtua memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar siswa putra tahfidz Al-qur'an Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III Sumatera Selatan. Untuk hasil hubungan kedua variabel sebesar 19,5%.

Kemudian penelitian Tan dkk (2018) juga mendukung penelitian diatas dimana penelitiannya menemukan hasil bahwa terdapat terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar pada anak usia sekolah di SD Negeri Kawangkoan Kalawat dengan uji chi

square didapatkan nilai  $p = 0,002 < \alpha = 0,05$ .

Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Lubis dkk (2022) didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara dukungan Orangtua dan Efikasi diri dengan motivasi belajar, hasil ini ditunjukkan dengan kontribusi sebesar 59,5%

Berdasarkan uraian diatas yang telah diuraikan oleh peneliti maka didapatkan bahwa adanya perbedaan hasil tingkat presentase dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka dari itu peneliti ingin melihat lebih mendalam dengan mengkaji hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan studi meta-analisis.

## METODE

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti telah melakukan pencarian (*searching*) melalui *Google Scholar* dan *Researchgate*, juga beberapa website jurnal jurnal, jurnal jurnal penelitian yang ditelusuri oleh peneliti adalah penelitian yang berhubungan dengan hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa.

Setelah ditelusuri oleh peneliti, peneliti menemukan dana menentukan 6 jurnal yang telah di publikasikan dengan berbahasa Indonesia yang berkaitan dengan hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa, dan memuat adanya total dari responden (N) serta adanya hasil korelasi ( $r$ ).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah meta-analisis. Meta-Analisis merupakan penelitian yang menggunakan penelitian yang telah ada dan telah digunakan oleh penelitian lalu

dianalisis kembali secara sistematis dan kuantitatif untuk memperoleh sebuah hasil kesimpulan.

Meta-Analisis menurut Card, 2012 (Utami & Helmi, 2017) adalah suatu bentuk penelitian dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan dan berfokus pada hasil yang telah ditemukan didalam penelitian-penelitian tersebut.

Pada penelitian ini peneliti menganalisis data dengan menggunakan website *Meta-mar (free Online Meta-Analysis Service)* dan menggunakan pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta Analysis*) serta MARS (*MetaAnalysis Reporting Standards*).

Kemudian kriteria dari jurnal yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu jurnal dalam 10 tahun terakhir yang menggunakan metode kuantitatif korelasi.

Berikut

gambar 1 skema proses pencarian jurnal pada penelitian:

Proses awal *screening* dengan kata kunci dukungan orang tua dan motivasi belajar siswa diperoleh 135 Jurnal



Dari penelusuran tersebut, lalu pencarian terkait dengan kata kunci hubungan atau korelasi diperoleh 24 jurnal



Menyeleksi kembali jurnal yang mencantumkan metode kuantitatif korelasi dan nilai korelasinya didapatkan 6 jurnal

Tabel 1. Hasil Penelusuran Data Penelitian

Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Sample Size	Korelasi
Rosyidah Umpu Malwa, (2018)	Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an	46	0,442
Jane Heidyani Tan, Amatus Yudi Ismanto, Abram Babakal, (2018)	Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah Kelas IV dan V di SD Negeri Kawangkoan Kalawat.	117	0,534
Gina Nadya Emeraldia, Ika Febrian Krsitiana, (2017)	Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama	118	0,556
Syarifah Mahmuda, Saiful Akhyar Lubis, Nina Siti Salmaniah Siregar, (2022)	Hubungan Dukungan Orangtua Dan Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama	103	0,698
Elmirawati, Daharnis, Syahniar (2013)	Hubungan Antara Aspirasi Siswa dan Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling	112	0,672
Yeni Nur'aeni, Endang Supraptiningsih, (2015)	Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Akhwat Kelas Viii Di Mts Misbahunnur Kota Cimahi	33	0,762

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah ditelusuri, peneliti menemukan jurnal penelitian yang berkaitan dengan total 135 jurnal terkait dukungan orang tua dengan motivasi belajar. Kemudian peneliti memfokuskan penelusurannya pada jurnal hubungan atau korelasi dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa, sehingga diperoleh sebanyak 24 jurnal, lalu peneliti melakukan seleksi kembali yang pada akhirnya didapatkan 6 jurnal yang kemudian dipakai didalam penelitian ini.

Enam jurnal penelitian yang digunakan memiliki jumlah total responden sebanyak 529. Berdasarkan 6 jurnal yang diriview didapatkanlah jumlah sampel dari tiap tiap penelitian bervariasi dari 33 responden hingga 118 responden. Hasil penelusuran koefisien korelasi, jumlah sampel serta data jurnal yang sudah digunakan dapat dilihat pada tabel 1

Pengujian data meta-analisis ini dilakukan dengan menggunakan *website Meta-mar (Free Online Meta-Analysis Service)* kemudian peneliti menginput judul penelitian jumlah subjek yang digunakan dan hasil dari korelasi dari tiap tiap penelitian.

Selanjutnya hasil outputnya memuat beberapa hal yaitu *Inconsistency (I<sup>2</sup>)*, *Hedges-olkin random* atau *fixed effects* dan *Foresplot*. Untuk mengetahui bagian yang menunjukkan hasil besaran efek yakni dengan melihat hasil *hedges-olkin random* atau *fixed effects*.

Kemudian untuk menentukan antara *random* atau *fixed* dengan melihat berapa besar persentase inkonsistensi (*I<sup>2</sup>*). Apabila hasil inkonsistensi memiliki persentase kurang dari sama dengan 80% maka *fixed effects* yang digunakan. Akan tetapi, apabila nilai persentasenya

lebih dari 80% maka *random effects* yang digunakan. Untuk korelasi meta-analisis perhitungannya apabila nilai *effects size* berada dibawah 0,1 dan berada sampai rentang 0,3 maka memiliki *small effects size*. Sementara apabila nilai *effects size* berada pada rentang 0,3 sampai 0,5 maka memiliki *medium effects size*. Kemudian jika nilai *effects size* lebih dari 0,5 maka memiliki *large effects size*.

Berdasarkan data diatas dari 6 jurnal yang telah di analisis dan telah di hitung maka studi korelasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel dukungan orangtua dengan motivasi belajar siswa. Hasil statistik menunjukkan inkonsistensi sebesar 53,4% < 80%, maka *fixed effects* yang dipilih. Kemudian nilai *fixed effects size* yaitu sebesar 0.61 (95%CI= 0.557,0.665) yang berarti terdapat *large effect size* antar dukungan orangtua dengan motivasi belajar siswa, berikut merupakan tabel lampiran hasil perhitungan meta-analisis dan hasil *random effect models* menggunakan *website Meta-mar (Free Online Meta-Analysis Service)*.

Tabel 2. Hasil Fixed dan Random Effects Models

	Fixed Effect Model	Random Effect Model	Heterogeneity
Fixed Effect Model	0.7 2	0.6 1	0.0 44
Random Effect Model	0.7 2	0.6 2	0.0 67
			[0.557, 0.665]
			[0.528, 0.692]
			16.1 72
			10.7 05
			0.0 0.0
			I <sup>2</sup> =53.400000 000000006% Chi <sup>2</sup> =10.726, df=5
			I <sup>2</sup> =53.400000 000000006% Tau <sup>2</sup> =0.014

Berdasarkan perhitungan uji statistika meta-analisis diatas antara motivasi kerja dan kinerja karyawan diperoleh hasil *large effect size* (0,61) maka dapat diartikan bahwa dukungan orang tua memberikan cukup efek pada motivasi belajar siswa, hasil yang hanya

cukup tersebut dapat disebabkan oleh faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh akan motivasi belajar siswa.

Dimana Menurut Diniyati dan Mudjiono (dalam Elmirawati et al., 2013) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar diantaranya adalah (1) Aspirasi atau cita-cita (2) Kemampuan siswa (3) Kondisi siswa (4) Kondisi lingkungan siswa (5) Upaya guru membelajarkan siswa.

Dari sekian banyak faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar salah satunya yaitu cita-cita, terdapat penelitian tentang hubungan antara cita-cita dengan motivasi belajar siswa seperti pada penelitian Iman Setia Putra Jaya (2018) didapatkan hasil bahwa nilai koefisien korelasi spearman sebesar (+) 0,991 menunjukkan bahwa cita-cita siswa dengan motivasi belajar siswa mempunyai korelasi yang positif.

Kemudian Iman Setia Putra Jaya (2018) juga melakukan penelitian hubungan antara kompetensi guru dengan motivasi belajar siswa, dimana didapati hasil bahwa nilai koefisien korelasi spearman sebesar (+) 0,991 dan dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut memiliki keeratan korelasi yang sangat kuat, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian meta-analisis antara dukungan orangtua dengan motivasi belajar siswa memberikan efek yang cukup berpengaruh dengan tingkatan tinggi, meskipun tetap ada faktor-faktor lain yang memberikan pengaruh atau efek pada motivasi belajar siswa dari ada nya variabel dukungan orang tua.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi meta-analisis ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan orang tua memiliki *large effects* dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa, dimana dukungan orangtua memberikan efek yang cukup atau bisa disebut signifikan terhadap motivasi belajar siswa, meskipun ada faktor faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya ; (1) Aspirasi atau cita-cita (2) Kemampuan siswa (3) Kondisi siswa (4) Kondisi lingkungan siswa (5) Upaya guru membelajarkan siswa.

Saran untuk para peneliti selanjutnya yang meneliti menggunakan studi meta-analisis dengan judul yang sama diharapkan agar peneliti dapat mengkategorikan responden penelitian secara lebih spesifik, dikarenakan masa perkembangan anak tiap umurnya akan berbeda-beda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggi. (2017). Hubungan antara Dukungan Orang tua dengan Motivasi Belajar siswa SMP Swasta Al Maksum Desa Cinta Rakyat. Universitas Medan Area.
- Elmirawati, Daharnis, & Syahniar. (2013). Hubungan Antara Aspirasi Siswa dan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling. *Jurnal Ilmiah Koneling*, 2, 120-124.
- Emeralda, G. N., & Kristiana, I. F. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Sekolah Menengah Pertama. *Empati*, 7(3), 154-159. <https://www.neliti.com/id/publications/178064/hubungan-antara-dukkungan-sosial-orang-tua-dengan-motivasi-belajar-pada-siswa-sek>
- Gulo, I. S. P. J. (2018). Hubungan Antara Minat Belajar, Cita-Cita Siswa, Kompetensi Guru, Komunitas Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Sleman Sikripsi.
- Mahmuda, S., Lubis, S. A., & Siregar, N. S. S. (2022). Hubungan Dukungan Orang Tua

- Dan Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3), 1860-1867.  
<https://doi.org/10.34007/jehss.v4i3.963>
- Malwa, R. U. (2018). Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 3(2), 137.  
<https://doi.org/10.19109/psikis.v3i2.1758>
- Nuraeni, Y., & Supratiningsih, E. (2015). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar pada Siswa Akhwat Kelas VIII di MTs Misbahunnur Kota Cimahi. *Prosiding Psikologi Unisba*, 1(2), 144-150.
- Rosmalina, D., & Zulyanty, M. (2019). Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggul. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 64-75.
- Tan, J. H., Ismanto, A. Y., & Babakal, A. (2018). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah Kelas IV dan V di SD Negeri Kawangkoan Kalawat. *Ejournal Keperawatan*, 1, 10-27.